

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Pada Triwulan II 2024, Inflasi di Kota Serang pada akhir Triwulan II Tahun 2024 yaitu Bulan Juni 2024 stabil dari Bulan sebelumnya Bulan Mei dan turun dari bulan April . Pada Juni 2024 Inflasi Year on Year (yoy) Kota Serang stabil sama seperti bulan Mei sebesar 2,64% dengan IHK 106,32. Pada Bulan April Inflasi Year on Year (yoy) sebesar 3,47% dengan IHK sebesar 106,73.

Berikut adalah tabel inflasi (%) di Kota Serang pada Triwulan II 2024:

Bulan	Inflasi Bulanan (m-t-m)	Inflasi Tahun Kalender (ytd)	Inflasi Tahunan (y-o-y)	IHK
April	0,23	2,27	3,47	106,73
Mei	-0,47	1,79	2,64	106,23
Juni	0,08	1,88	2,64	106,32

Sumber : BPS Kota Serang

Perkembangan harga berbagai komoditas di Triwulan I tahun 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan **inflasi y-on-y** pada April 2024, antara lain: beras sebesar 0,87%, daging ayam ras sebesar 0,27%, bawang merah sebesar 0,26%, tomat sebesar 0,25%, sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,15%, sigaret putih mesin (SPM) sebesar 0,12%. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan **inflasi m-to-m** pada April 2024, antara lain: bawang merah, angkutan antar kota, emas perhiasan, tomat, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), minyak goreng, daun bawang, bawang putih, kangkong, salak, ikan kembung, kulit melinjo dan buah naga.

Pada Mei 2024, Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,41%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,76%, kelompok Kesehatan sebesar 2,03%, kelompok transportasi sebesar 1,73%, kelompok pendidikan sebesar 1,59%, kelompok penyedia makanan dan minuman sebesar 0,73%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,65%, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,54%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,51%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi **y-on-y** pada Mei 2024, antara lain : beras sebesar 0,55%, tomat 0,17%, bawang merah 0,15%, sigaret kretek mesin (SKM) 0,15%, sigaret putih mesin (SPM) 0,13%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi **y-on-y** pada Bulan Juni 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, sigaret putih mesin (SPM), sigaret kretek mesin, cabai merah, mobil, sigaret kretek tangan, dan tomat. Sementara komoditas yang memberikan andil inflasi **m-to-m** yaitu sigaret putih mesin (SPM), ikan bandeng, anggur, kopi bubuk, jengkol, cabai rawit, udang basah, biskuit, dan ketimun.

Secara keseluruhan, pada Triwulan II tahun 2024, inflasi di Kota Serang cukup stabil, secara **m-to-m** mengalami inflasi, namun nilainya masih rendah dibandingkan inflasi **m-to-m** bulan Januari s.d Mei tahun 2024. Inflasi secara y-on-y pada akhir bulan Triwulan II juga stabil tidak mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya, mengingat pada Triwulan II kita dihadapkan pada Hari Raya Idul Adha, dimana biasanya pada hari Raya Keagamaan (Idul Adh) pasti semua harga mengalami kenaikan, namun Kota

2. Identifikasi permasalahan dan upaya pengendalian inflasi di Kota Serang masih dibawah target nasional yaitu $2,5 \pm 1$.

1. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Pada April 2024, tingkat inflasi yoy Kota Serang sebesar 3,47%, tingkat inflasi ytd sebesar 2,27% dan mtm sebesar 0,23%. Inflasi bulan April (yoy) mengalami kenaikan sebesar 0,01 dari bulan sebelumnya yaitu Maret sebesar 3,46%. Namun, untuk inflasi (mtm) bulan April turun dari bulan maret sebesar (0,71%). Indeks Harga Konsumen (IHK) terus mengalami kenaikan, IHK bulan April sebesar 106,73. Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,1%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,31%, kelompok transportasi sebesar 2,62%, kelompok Pendidikan sebesar 1,79%, kelompok Kesehatan sebesar 0,85%, kelompok pakaian, dan alas kaki sebesar 0,84%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,71%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55%.

Pada Mei 2024, tingkat inflasi yoy Kota Serang sebesar 2,64%, tingkat inflasi ytd sebesar 1,79% dan mtm sebesar 0,47%. Inflasi bulan Mei (yoy) mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yaitu April sebesar 3,47% Inflasi bulanan (mtm) dan tahun kalender (ytd) masing-masing sebesar -0,47% dan 1,79%. Indeks Harga Konsumen (IHK) juga mengalami penurunan, IHK bulan Mei sebesar 106,23. Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,41%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,76%, kelompok Kesehatan sebesar 2,03%, kelompok transportasi sebesar 1,73%, kelompok pendidikan sebesar 1,59%, kelompok penyedia makanan dan minuman sebesar 0,73%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,65%, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,54%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,51%.

Pada Juni 2024, Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,93%, kelompok transportasi sebesar 2,21%, kelompok Kesehatan sebesar 1,88%, kelompok Pendidikan sebesar 1,15%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,79%, kelompok pakaian, dan alas kaki sebesar 0,75%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28%, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07% serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01%.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka penanganan inflasi Kota Serang, pada Triwulan II Tahun 2024 Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya seperti : operasi pasar murah, grebek pasar murah (GPM), Gerakan menanam bawang, cabai, padi, sidak ke distributor Bulog dan Pasar Lama, serta pemantauan harga yang dilakukan setiap hari oleh Disperindagkop serta neraca pangan yang dilakukan oleh DKP3 setiap minggunya.

Dalam rangka memastikan stok/ketersediaan beras, pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga membuat prognosa atau memastikan ketersediaan stok beras dan potensi kekurangan stok beras setiap minggunya

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

3. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memastikan ketersediaan bahan pokok yang mengalami andil inflasi di Triwulan II 2024;
- Melakukan pemantauan harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Serang agar harga barang tetap terkendali;
- Penguatan Program Unggulan TPID yaitu Pasar Lingkungan
- Dibentuk sekolah Lapang Holtikultura yang bertujuan untuk meningkatkan produksi holtikulturan di Kota Serang;

Untuk jangka panjang, akan dibentuk pusat distribusi pangan dengan menunjuk/mendorong pembentukan Aneka Usaha BUMD Kota Serang